



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melewati pendahuluan pada Bab I yang membahas inti dari pembahasan Tugas Akhir ini, penjabaran teori yang mendukung dan menjadi landasan penulis menerapkan elemen pembentuk perancangan sebuah bloking film *Only Son* pada Bab II, penjelasan mengenai metodologi yang dilakukan penulis pada Bab III, serta analisa dan pembahasan mengenai Tugas Akhir pada Bab IV berdasarkan batasan masalah di pendahuluan, maka sampailah pada tahap kesimpulan Tugas Akhir ini yang berjudul Perancangan Bloking Dalam Film *Only Son* Untuk Menggambarkan Konflik Antar Karakter.

Penulis sekaligus sutradara dalam film *Only Son* menyadari bahwa tahap perancangan menjadi sangat penting dalam pembuatan sebuah film, baik itu film pendek atau pun film panjang. Sebagai seorang sutradara yang baik perancangan yang baik dalam setiap aspek menjadi salah satu faktor penting keberhasilan menyampaikan visi dari film tersebut. Karena seorang sutradara memiliki tanggung jawab atas keseluruhan film, mulai dari tahap pengembangan, persiapan sebelum produksi, produksi, hingga tahap setelah produksi atau *post*-produksi.

Setiap film yang baik pasti melalui tahapan perancangan yang baik, perancangan bloking karakter dalam film menjadi salah satu hal yang penting seorang sutradara perhatikan. Perancangan bloking yang tidak matang membuat aktor yang memerankan karakter dalam film bagaikan tersesat ditengah hutan

belantara. Aktor menjadi tidak tahu apa yang harus ia lakukan dan pergerakan seperti apa yang menggambarkan karakter yang sedang diperankan.

Bloking tidak hanya soal pergerakan seorang aktor. Bloking memiliki peranan yang lebih dalam sebuah film. Bloking dapat menggambarkan bagaimana reaksi karakter terhadap lingkungannya dan karakter lain, bloking juga mampu menggambarkan konflik yang terjadi dalam sebuah film. Namun dalam perancangan bloking sutradara harus melalui beberapa tahapan. Seorang sutradra harus memahami isi dari naskah film tersebut. Melakukan analisis naskah menjadi sangat penting dalam tahapan perancangan bloking karena pada tahap inilah sutradara bisa mengetahui seperti apa karakter yang ada dalam naskah, apa yang di inginkan oleh karakter tersebut atau *objective* karakter, bagaimana karakter melihat karakter lain, *spine* dari tiap karakter, dan apakah karakter berhasil mendapatkan apa yang diinginkannya, serta konflik apa yang terjadi.

Setelah sutradara memahami hasil analisa dari naskah barulah tahapan perancangan bisa dibuat. Dengan mengetahui apa *objective* dari tiap karakter yang dapat menimbulkan konflik karena terjadi perbedaan tujuan, bloking bisa di rancang dengan panduan tersebut sehingga setiap perpindahan aktor memiliki motivasi dan maksud yang mendukung dari tujuan karakter. Perancangan bloking yang baik akan membuat film menjadi lebih bermakna. Apa yang dilakukan karakter dan pergerakannya membuat proses bercerita menjadi lebih kaya dan tidak sia-sia.

5.2. Saran

Penulisan sebuah Tugas Akhir tidaklah lengkap tanpa adanya saran dari penulis kepada pembacanya, maka penulis akan memberikan saran kepada pembaca agar tidak mengulangi kesalahan dibuat oleh penulis. Berikut saran-saran penulis dalam penggarapan sebuah film:

- Lakukan tahap perancangan sematang mungkin jangan takut meluangkan waktu yang banyak karena semakin matang perancangan semakin baik hasilnya.
- Pemahaman sutradara akan *objective* karakter sangat membantu dalam perancangan bloking.
- Lakukan analisis naskah dengan benar. Sutradara harus bisa menemukan *spine* karakter, *circumstance*, konflik yang terjadi, membagi naskah dalam *dramatic block* dan *acting beats*.
- Komunikasi merupakan hal yang penting dalam sebuah tim produksi, komunikasikan segala sesuatu dengan baik dan sopan. Karena komunikasi akan menjadi kunci penting dalam tahapan penggarapan sebuah film.
- Biarkan aktor bereksplorasi, terkadang seorang sutradara memiliki pemahaman berbeda dengan aktornya namun selama masi dalam batas yang wajar justru eksplorasi yang dilakukan aktor mampu membuat karakter lebih hidup.